

## **ABSTRAK**

Petugas penyuluh merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan cita-cita dalam undang-undang tersebut. Penyuluhan sebagai proses pendidikan nonformal, bertujuan mengarahkan perubahan ke arah perubahan yang terencana. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sumberdaya yang memadai termasuk tenaga penyuluhan, tidak saja dalam jumlah yang mencukupi tetapi juga memiliki kemampuan yang handal.

Kinerja PPL sangat penting dalam membantu petani menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada petani tersebut. Semakin baik kinerja PPL dalam menjalankan tugasnya maka akan semakin baik pula hasil yang diperoleh oleh petani. Untuk memperoleh kinerja yang baik PPL harus didukung oleh beberapa faktor. Untuk meningkatkan kinerja PPL dalam melakukan penyuluhan diantaranya adalah motivasi, penghargaan dari pemerintah, fasilitas yang diberikan kepada PPL dan juga pelatihan yang diteliti oleh PPL tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Kelompok Tani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan di WKPP Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Masbagik dengan mengambil 3 Desa sebagai daerah sampling yaitu Desa Danger, Desa Lendang Nangka, dan Desa Lendang Nangka Utara. Dengan pertimbangan bahwa ke tiga Desa tersebut memiliki jumlah anggota kelompok tani terbanyak di Kecamatan Masbagik. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara kuota sampling, teknik pengumpulan data dengan kuisisioner atau angket yang disebar kesemua responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penilaian kinerja penyuluh adalah 53.5% petani menyatakan “Ya” dan 46.4% menyatakan “Tidak”. Hal ini berarti bahwa persepsi kelompok tani terhadap kinerja penyuluh dalam kegiatan penyuluhan di Kecamatan Masbagik berada dalam kategori Baik.

**Kata Kunci :** Persepsi, Kelompok Tani, Kinerja, Penyuluh